

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan pada tahun 2014-2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil secara parsial atau uji t variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas dalam perbankan syariah.
2. Dari hasil secara parsial atau uji t variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap risiko likuiditas dalam perbankan syariah.
3. Dari hasil secara parsial atau uji t variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negative dan signifikan terhadap risiko likuiditas dalam perbankan syariah.
4. Dari hasil secara parsial atau uji t variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas dalam perbankan syariah.
5. Dari hasil secara parsial atau uji t variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko likuiditas dalam perbankan syariah.

6. Secara hasil uji F-statistik (simultan) dapat diketahui secara bersama-sama variabel DPK, NPF, FDR, CAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Risiko Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Mega Syariah selama periode 2014-2018 dalam laporan keuangan triwulan karena nilai  $\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0.000000 < 0,05$ . Pada variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 77% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan**

1. Dari segi ruang lingkup penelitian yang dilakukan ini masih sempit karena hanya mengambil 4 bank sebagai studi kasus bank perbankan syariah.
2. Dalam penggunaan variabel independen dalam penelitian ini masih sedikit hanya menggunakan 5 variabel bebas (independen).
3. Jangka waktu dan laporan yang diolah digunakan dalam penelitian hanya dalam waktu kurun 5 tahun.

## **C. Saran**

1. Dalam perbankan syariah harus mengelola DPK nya dengan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan dalam penyaluran dananya dan dapat meminimalisirkan terjadinya resiko.

2. Dalam perbankan syariah harus lebih memperhatikan dan menjaga nilai NPF dengan stabil sehingga dapat meminimalisir risiko . Dimana batas yang harus dijaga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar 5%
3. Dalam perbankan syariah harus memperhatikan tingkat nilai pertumbuhan FDR yang diperoleh dari DPK sehingga selalu terjaga dan dapat meminimalisir masalah risiko likuiditas.
4. Dalam perbankan syariah nilai CAR harus dikelola dengan baik dan dijaga, sehingga dengan besarnya rasio CAR maka semakin baik pula posisi modal dalam bank
5. Dalam perbankan syariah pertumbuhan ROA harus dikelola dan dijaga dengan baik sehingga akan mendapatkan keuntungan dalam memperoleh laba. Karena dengan laba yang besar akan menarik investor sehingga perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dalam objek penelitian dalam perbankan syariah yang ada di Indonesia.